

ABSTRAK

“Pendampingan Pastoral Bagi Jemaat Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di GMTI Elim Utao Klasis Semau Tahun 2018-2020”

Mandala S (*)

Pellu H.L (**)

Tnunay P(**)

Rumusan masalahnya adalah bagaimana bentuk-bentuk pendampingan pastoral yang digunakan oleh Pendeta dan Majelis Jemaat bagi perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga di Jemaat GMTI Elim Utao. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pendampingan pastoral bagi perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara.

Penelitian ini dilaksanakan di Jemaat GMTI Elim Utao, Klasis Semau dengan populasi penelitian ibu rumah tangga yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga berjumlah enam orang dan Pendeta serta penatua yang memberikan pendampingan pastoral berjumlah empat orang. Jadi data yang diambil berjumlah sepuluh orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gereja dalam hal ini Pendeta dan Penatua memberikan beberapa bentuk pendampingan pastoral yang dapat menolong korban kekerasan dalam rumah tangga seperti hadir dalam situasi sulit, mendengarkan secara utuh, bersama-sama menemukan solusi, mendampingi korban untuk melepas pengampunan sebagai bagian dari pemulihan serta mendampingi korban untuk menemukan dan mengembangkan potensi yang diberikan Allah. Jemaat perempuan yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga mengalami tekanan batin yang kuat, merasa takut, trauma dan ada juga yang mendapat gangguan mental.

Untuk mengatasi hal ini, maka Gereja perlu memberikan dan menerapkan berbagai bentuk pendampingan pastoral bagi jemaat perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga sebagai upaya untuk menyelamatkan serta menyembuhkan perempuan korban kekerasan dari rasa sakit yang dialaminya.

Kata Kunci: perempuan korban kekerasan, menolong perempuan, bentuk-bentuk pendampingan pastoral

Keterangan: Penulis (*)

Pembimbing (**).